

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA JEPANG	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
PEDOMAN PENULISAN BAHASA JEPANG UNTUK SKRIPSI.....	xvi
INTISARI	xix
ABSTRACT	xx
INTISARI DALAM BAHASA JEPANG.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Tinjauan Pustaka	9
1.5 Kerangka Teoritis	11
1.5.1 Upacara Kematian	11
1.5.2 <i>Ngaben</i>	12
1.5.3 <i>Soushiki</i>	13
1.5.4 <i>Ie</i>	14
1.5.5 <i>Dadia</i>	15
1.5.6 Komparasi Lintas Budaya	17
1.6 Metode Penelitian.....	18
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	19
1.6.2 Metode Analisis Data	19
1.7 Organisasi Penyajian	20
BAB II TINJAUAN UMUM TERHADAP UPACARA SOUSHIKI DI JEPANG DAN UPACARA NGABEN DI BALI	21

2.1 Sejarah dan Perkembangan Upacara <i>Soushiki</i> dan Upacara <i>Ngaben</i>	21
2.1.1 Sejarah dan Perkembangan Upacara <i>Soushiki</i>	21
2.1.2 Sejarah dan Perkembangan Upacara <i>Ngaben</i>	26
2.2 Nilai Budaya pada Masyarakat Jepang dan Masyarakat Bali	28
2.2.1 Nilai Budaya Masyarakat Jepang	29
2.2.1.1 <i>Uchi</i> dan <i>Soto</i>	29
2.2.1.2 <i>Giri</i> dan <i>Ninjo</i>	31
2.2.2 Nilai Budaya Masyarakat Bali.....	32
2.2.2.1 <i>Menyama-braya</i>	32
2.2.2.2 <i>Ngayah</i>	33
BAB III PROSESI UPACARA SOUSHIKI DAN NGABEN	35
3.1 Prosesi Upacara <i>Soushiki</i>	35
3.1.1 Persiapan Upacara <i>Soushiki</i>	35
3.1.1.1 Pengumuman Kematian dan <i>Uchiawase</i>	36
3.1.1.2 Persiapan Sarana Upacara.....	36
3.1.2 Pelaksanaan Upacara Kematian	37
3.1.2.1 Memandikan Jenazah.....	37
3.1.2.2 Memasukkan Jenazah ke dalam Peti	39
3.1.2.3 <i>Tsuya</i>	40
3.1.2.4 <i>Kokubetsu-shiki</i>	41
3.1.2.5 Pemberangkatan Jenazah dan Kremasi.....	41
3.1.2.6 Pemasukan Tulang ke Guci	42
3.1.3 Kegiatan Setelah Upacara Kematian	43
3.1.3.1 Masa Semayam Abu Jenazah	43
3.1.3.2 Perayaan <i>Obon</i> (お盆)	43
3.2 Prosesi Upacara <i>Ngaben</i>	45
3.2.1 Persiapan Upacara <i>Ngaben</i>	45
3.2.1.1 <i>Bade</i>	46
3.2.1.2 <i>Petulangan</i>	47
3.2.1.3 Sesajen (<i>Banten</i>) dan Air Suci (<i>Tirtha</i>)	48
3.2.2 Pelaksanaan Upacara	49

3.2.2.1	<i>Mlaspas</i> Sarana Upacara.....	49
3.2.2.2	Memandikan Jenazah.....	49
3.2.2.3	Pemberangkatan Jenazah Menuju <i>Setra</i>	51
3.2.2.4	Pembakaran Jenazah.....	53
3.2.2.5	<i>Nganyutin</i>	54
3.2.2.6	<i>Atma Wedana</i>	55
3.2.2.7	<i>Nyegara Gunung</i> atau <i>Meajar-ajar</i>	58
3.2.2.8	<i>Nuntun Dewa Hyang</i> atau <i>Mapaingkup</i>	59
3.2.3	Kegiatan Setelah Upacara.....	60
3.2.3.1	Pemberian Ucapan Terima Kasih terhadap Pendeta.....	60
3.2.3.2	Persembahan pada Hari Besar Agama Hindu.....	60
BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN UPACARA SOUSHIKI DAN UPACARA NGABEN		62
4.1	Perbandingan Upacara <i>Soushiki</i> dan Upacara <i>Ngaben</i>	62
4.1.1	Persamaan Upacara <i>Soushiki</i> dan Upacara <i>Ngaben</i>	62
4.1.1.1	Prosesi dan Tata Cara Pelaksanaan Upacara	62
4.1.1.2	Sarana dan Alat Upacara	64
4.1.1.3	Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	67
4.1.2	Perbedaan Upacara <i>Soushiki</i> dan Upacara <i>Ngaben</i>	69
4.1.2.1	Prosesi dan Tata Cara Pelaksanaan Upacara	69
4.1.2.2	Sarana dan Alat Upacara	70
4.1.2.3	Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	70
4.2	Makna Upacara <i>Soushiki</i> dalam Budaya Jepang	71
4.2.1	Upacara <i>Soushiki</i> dan Kaitannya dengan Nilai Budaya Jepang	72
4.2.1.1	<i>Kouden</i>	72
4.2.1.2	Pakaian Berkabung	77
4.2.1.3	Kedudukan Laki-laki dan Perempuan	79
4.3	Makna Upacara <i>Ngaben</i> dalam Budaya Masyarakat Hindu Bali.....	80
4.3.1	Upacara <i>Ngaben</i> dan Kaitannya dengan Nilai Budaya Bali.....	81
4.3.1.1	Uang Duka (<i>Punia</i>).....	81
4.3.1.2	Kedudukan Laki-laki dan Perempuan	83

4.3.1.3	Hubungan Kemasyarakatan	84
BAB V PENUTUP		88
DAFTAR PUSTAKA		92
RINGKASAN PENELITIAN		96
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS		100